

BAB III

MOTODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah kerangka penelitian yang memuat langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Langkah-langkah dalam metodologi penelitian dijelaskan seperti bawah ini :

1. Tahap Identifikasi Masalah

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan di Instalasi Pengapon Upms IV Pertamina Semarang dilanjutkan *cross check* di UPms IV Pertamina Semarang. Dari pengamatan dan interview ini dapat diketahui hal-hal yang berhubungan dengan bahaya yang mungkin terjadi dalam lingkungan kerja. Tahap ini juga mencari bahan pendukung penelitian seperti studi literatur dan studi lapangan, serta menetapkan tujuan, batasan, dan asumsi yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pembuatan *checklist* Kinerja Implementasi SMK3LL

Pada tahap ini dilakukan pembuatan *checklist* kinerja implementasi SMK3LL. Pembuatan *checklist* penilaian kinerja implementasi SMK3LL dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data mengenai kecelakaan kerja yang terjadi yang tentunya pembuatan *checklist* ini harus disetujui serta dikonsultasikan terhadap pihak-pihak yang erkompeten.

3. Tahap Perhitungan Tingkat Implementasi SMK3LL

Perhitungan dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai yang didapat dari tiap sub elemen, kemudian menghitung rata-rata nilai dari masingmasing elemen

kemudian menghitung rata-rata nilai dari masing-masing kategori penilaian untuk mengetahui suatu kategori penilaian termasuk dalam kriteria pencapaian merah, kuning atau hijau maka nilai rata-rata tersebut harus dinormalisasikan dengan rumus normalisasi De Boer. Nilai hasil normalisasi dari semua kategori kemudian dirata-rata sehingga diperoleh satu nilai tunggal, yaitu nilai akhir yang menunjukkan tingkat implementasi program di Instalasi Pengapon. Jika nilai akhir tersebut berada dalam kisaran 85% – 100% maka tingkat implementasi dikategorikan hijau, jika berkisar antara 60% – 84% maka dikategorikankuning dan jika nilainya kurang dari 60% maka dikategorikan merah.

4. Penentuan Kategori Kecelakaan Kerja

Data sekunder yang dikumpulkan berupa data kecelakaan kerja yang terjadi di Instalasi Pengapon pada periode tertentu. Ketentuan tentang kategori bahaya mengacu pada tinjauan pustaka dimana warna hijau menjelaskan potensi terjadinya kecelakaan ringan, kuning berarti berpotensi terjadi kecelakaan sedang dan merah jika berpotensi terjadi kecelakaan fatal.

5. Penentuan tingkat implementasi program SMK3LL

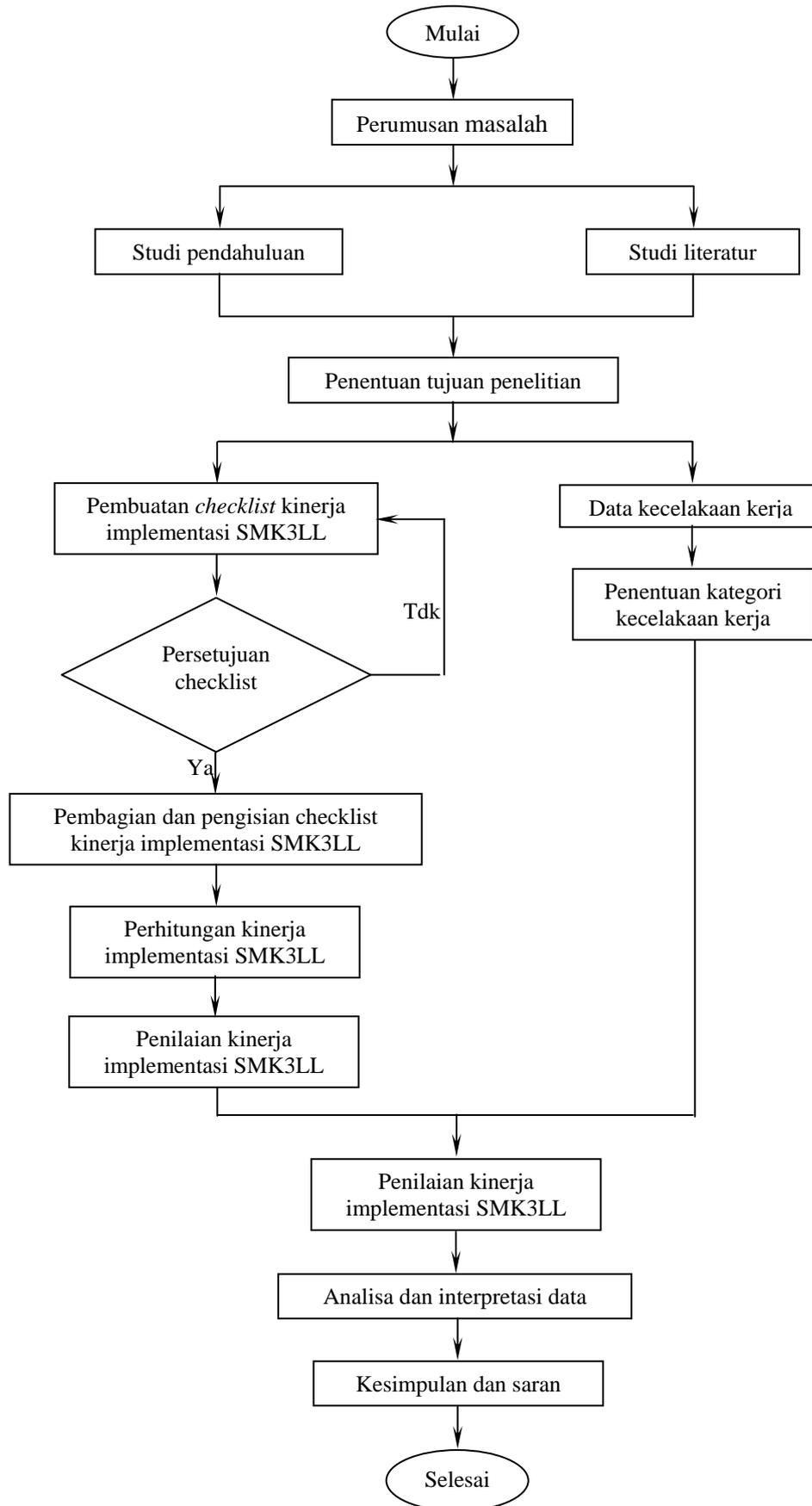
Dilakukan dengan memetakan hasil perhitungan tingkat kinerja dan kategori kecelakan kerja ke dalam satu tabel.

6. Tahap Analisa dan Interpretasi

Pada tahap ini dilakukan analisa dan interpretasi data-data hasil dari pengukuran tingkat implementasi SMK3LL selama di Instalasi Pengapon.

7. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, didapatkan hasil-hasil dari tahap-tahap sebelumnya. Kemudian diberikan saran terhadap kekurangan yang ada kepada pihak UPms IV Pertamina Semarang maupun pihak-pihak lain yang akan meneruskan penelitian ini.



Gambar 3.1 diagram alir metode penelitian